

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SUB INDUSTRI MAKANAN
OLAHAN/PROCESSED FOOD YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

Nindra Meimayana¹, Ulfi Pristiana²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure, firm size and profitability on firm value with good corporate governance as a moderating variable. This research was conducted at processed food sub-industry companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. The population used in this research was 24 companies and there were 14 companies used as research samples. The data analysis technique and hypothesis testing used is SmartPLS 4.0.9.4 software. The results of this study indicate that the capital structure variable has no significant effect on firm value, firm size has no significant effect on firm value, profitability has a significant effect on firm value, GCG moderates capital structure on firm value, GCG has not been able to moderate firm size on firm value, GCG moderating profitability on firm value.

Keywords: Capital Structure, Company Size, Profitability, Corporate Value and Good Corporate Governance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub industri makanan olahan/*processed food* yang terdaftar di BEI periode 2019- 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan dan terdapat 14 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan software SmartPLS 4.0.9.4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, GCG memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, GCG belum mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, GCG memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Good Corporate Governance*

PENDAHULUAN

Berkembangnya perusahaan di Indonesia membuat persaingan bisnis semakin ketat di tengah kemajuan perekonomian global. Dengan adanya persaingan antar perusahaan, para perusahaan mulai meningkatkan kinerja dalam perusahaan agar tujuannya dapat tercapai yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan agar dapat menarik investor untuk menanamkan modal sehingga akan memakmurkan dan menyejahterakan para pemegang saham.

Tabel 1.1

Data nilai perusahaan (PBV) sub industri makanan olahan/*processed food* yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022

No.	KODE	2019	2020	2021	2022
1	BUDI	0,361	0,337	0,580	0,704

¹ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 'Nindrimei@gmail.Com'.

² Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 'Ulfi@untag-Sby.Ac.Id'.

2	CEKA	0,878	0,842	0,806	0,760
3	COCO	7,405	5,558	1,171	1,167
4	GOOD	4,029	3,238	6,367	5,78
5	HOKI	3,545	3,670	2,598	1,49
6	ICBP	4,875	2,219	1,847	2,029
7	INDF	1,284	0,76	0,638	0,631
8	MYOR	4,624	5,376	4,015	4,355
9	ROTI	2,601	2,607	2,932	3,046
10	SKBM	0,685	0,583	0,628	0,609
11	SKLT	2,924	2,656	3,085	2,280
12	STTP	2,744	4,655	2,996	2,551
13	TBLA	1,118	0,957	0,738	0,613
14	TGKA	3,200	4,180	3,652	3,188

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan PBV pada perusahaan makanan olahan/processed food mengalami perubahan fluktuasi kenaikan dan penurunan. Perusahaan dengan kode BUDI, GOOD, HOKI, ICBP, MYOR, SKBM, SKLT, STTP dan TGKA mengalami fluktuasi selama tahun 2019-2022. Perusahaan dengan kode CEKA, COCO, INDF dan TBLA mengalami penurunan selama tahun 2019-2022. Perusahaan dengan kode ROTI mengalami kenaikan selama tahun 2019-2022. Fenomena ini mendasari masalah dari penelitian karena jika PBV yang dihasilkan mempunyai hasil yang rendah akan berdampak bagi perusahaan. Sehingga perusahaan akan dipandang kurang baik oleh investor untuk berinvestasi dan investor akan berpikir kembali untuk menanamkan modalnya. Tingginya rasio PBV menunjukkan kesuksesan para pemegang saham perusahaan tersebut. Besar rasio PBV antar perusahaan dapat dibandingkan sehingga investor bisa menyimpulkan kondisi nilai perusahaan dalam jangka panjang, apakah sedang berada diatas (*overvalued*) atau bahkan sedang berada di bawah (*undervalued*). Oleh sebab itu memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menjawab permasalahan yang ada. Sehingga peneliti melakukan penelitian menggunakan faktor-faktor yang berpengaruh yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan GCG agar mengetahui bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan utang jangka panjang, maksudnya berapa besar modal sendiri dan utang jangka panjang yang akan digunakan untuk kebutuhan perusahaan agar bisa optimal³. Penelitian yang mendukung struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan⁴. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi⁵.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor keuangan yang dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki suatu

³ Musthafa, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017).

⁴ Dewi Kusuma Wardani And Seventiara Maria Eka Putri Djando, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1.8 (2022), 105-23 <<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>>.

⁵ Afi Virna and others, 'Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Nilai Perusahaan : Efek Moderasi Good Corporate Governance', 22.2 (2019), 391-415.

perusahaan. Pada umumnya perusahaan besar memiliki nilai aset yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar lebih mudah memasuki pasar modal⁶. Penelitian yang mendukung ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan⁷. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan⁸.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang terkait dengan hasil penjualan, total aktiva maupun modal sendiri⁹. Perusahaan-perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menggunakan lebih banyak dana dari pinjaman untuk mendapatkan manfaat. Penelitian yang mendukung profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasinya¹⁰.

Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi merupakan sebuah bentuk tata kelola perusahaan yang baik dengan sistem, struktur, mekanisme, dan kultur yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. GCG digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai perusahaan yang baik. Perusahaan yang menerapkan GCG dalam jangka panjang dapat menjamin keberlangsungan usaha dan peningkatan profit secara signifikan. Penerapan GCG diduga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini didukung dengan penelitian yang menunjukkan bahwa *good corporate governance* mampu memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan¹¹. Didukung juga dengan penelitian yang menunjukkan GCG mampu memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan¹². Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasinya¹³. Penelitian menunjukkan GCG memperkuat hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan¹⁴. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang menunjukkan *good corporate governance* tidak mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan¹⁵. Penelitian menunjukkan GCG tidak

⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

⁷ Dewi Kusuma Wilhelmus Wagener Kaleka Wardani, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi', 20.1 (2022), 105–23.

⁸ Muhammad Saifaddin, 'Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi', *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2020, 1–9 <<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6889>>.

⁹ Dewi Utari, Ari Purwati, and Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).

¹⁰ Virna and others.

¹¹ Wardani and Djando.

¹² Saifaddin.

¹³ Virna and others.

¹⁴ Diah Surya and others, 'E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Email : Nitasuryalestari@gma', 23 (2018), 1386–1414.

¹⁵ Nur. Mufidah and Puji Endah Purnamasari, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating

mampu memperkuat struktur modal terhadap nilai perusahaan¹⁶. Penelitian yang menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi¹⁷.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Pada sub industri Makanan Olahan/Processed Food periode 2019-2022.

Metode Penelitian

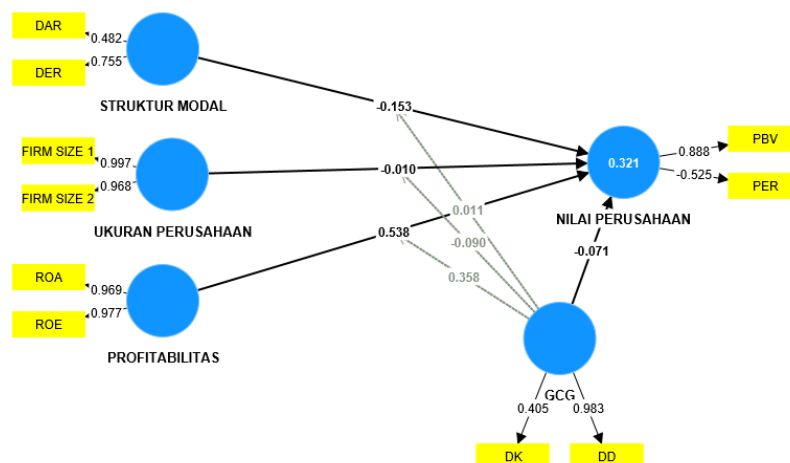
Desain penelitian yang diambil adalah causal, desain ini lebih meneliti hubungan sebab-akibat suatu fenomena untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang umumnya bersifat dugaan (hipotesis). Sumber data penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan sub industri *processed food*/makanan olahan sebanyak 24 perusahaan. Sampel menggunakan purposive sampling menghasilkan 9 perusahaan. Alat analisis yang digunakan yaitu SmartPLS versi 4.0.9.4.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian outer model

Validitas konvergen

Validitas Konvergen adalah mengukur validitas indikator sebagai pengukur variabel yang dilihat dari outer loading dari masing-masing indikator variabel. Suatu indikator dinyatakan mempunyai reliabilitas yang baik, jika nilai outer loading di atas 0,70. Outer loading pada suatu indikator dengan nilai yang tinggi, berarti indikator tersebut merupakan pengukur terkuat dalam merefleksikan dari variabel laten yang bersangkutan. Berikut hasil algoritma PLS:



Gambar 1.1 Outer loading

Sumber: Laporan keuangan diolah SmartPLS 2023

Nur Mufidah Puji Endah Purnamasari Abstrak Meningkatkan Nilai Perusahaan Adalah Tujuan Utama Ba', 6.1 (2018), 64–82.

¹⁶ Saifaddin.

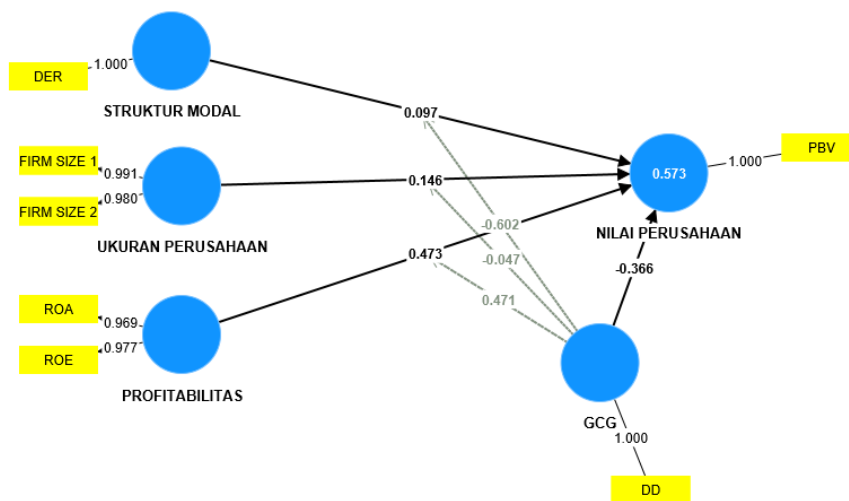
¹⁷ Virna and others.

Tabel 4.2
Outer loading sebelum penyesuaian

Variabel	Indikator	Outer loading	Keterangan
Struktur Modal	DAR	0,482	Tidak Valid
	DER	0,755	Valid
Ukuran Perusahaan	FIRM SIZE 1	0,997	Valid
	FIRM SIZE 2	0,968	Valid
Profitabilitas	ROA	0,969	Valid
	ROE	0,977	Valid
Nilai Perusahaan	PBV	0,888	Valid
	PER	0,525	Tidak Valid
GCG	DK	0,405	Tidak Valid
	DD	0,983	Valid

Sumber: Laporan Keuangan diolah SmartPLS (Data sekunder diolah,2023)

Pada Tabel 4.2 terlihat ada 3 indikator yang tidak memenuhi kriteria yaitu indikator DAR, PER dan DK < 0,70. Dengan demikian, berdasarkan kriteria yang ada, indikator tersebut dikeluarkan dari pengukuran konstruk variabel nilai perusahaan. Langkah berikutnya adalah mengeksekusi kembali setelah indikator dieliminasi. Hasil setelah indikator dari pengukuran konstruk aktivitas dieleminasi disajikan dalam Gambar 4.2 dan Tabel 4.3.



Gambar 4.2 Re Outer Loading

Sumber: Laporan keuangan diolah SmartPLS 2023

Tabel 4.3
Outer loading setelah penyesuaian

Variabel	Indikator	Outer loading	Keterangan
Struktur Modal	DER	1.000	Valid
Ukuran Perusahaan	FIRM SIZE 1	0,991	Valid
	FIRM SIZE 2	0,980	Valid
Profitabilitas	ROA	0,969	Valid

	ROE	0,977	Valid
Nilai Perusahaan	PBV	1.000	Valid
GCG	DD	1.000	Valid

Sumber: Laporan Keuangan diolah SmartPLS (Data sekunder diolah,2023)

Berdasarkan gambar 4.2 dan tabel 4.3 terlihat bahwa semua loading factor nilainya diatas 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini semua indikator tersebut dianggap layak atau valid.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menguji sampai seberapa jauh konstruk laten benar-benar berbeda dengan konstruk lainnya. Cara menguji validitas diskriminan adalah melihat nilai cross loading. Jika nilai cross loading setiap indikator dari variabel laten lebih besar dibandingkan dengan cross loading variabel lain, maka indikator tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.4
Nilai cross loading

	GCG	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	GCG x Profitabilitas	GCG x Struktur Modal	GCG x Ukuran Perusahaan
DD	1.000	-0.362	-0.282	0.364	0.700	0.062	-0.011	0.517
DER	0.364	-0.131	-0.269	1.000	0.232	0.035	0.029	0.074
FIRM SIZE 1	0.737	-0.136	0.167	0.272	0.991	-0.083	0.145	0.460
FIRM SIZE 2	0.622	-0.093	0.365	0.166	0.980	-0.282	0.108	0.302
PBV	-0.362	1.000	0.376	-0.131	-0.120	0.220	-0.458	-0.070
ROA	-0.342	0.335	0.969	-0.454	0.158	-0.432	0.100	-0.128
ROE	-0.216	0.392	0.977	-0.097	0.317	-0.475	-0.005	-0.104
GCG x Profitabilitas	0.062	0.220	-0.468	0.035	-0.166	1.000	-0.188	0.357
GCG x Struktur Modal	-0.011	-0.458	0.044	0.029	0.132	-0.188	1.000	-0.039
GCG x Ukuran Perusahaan	0.517	-0.070	-0.118	0.074	0.401	0.357	-0.039	1.000

Sumber: Laporan Keuangan diolah SmartPLS (Data sekunder diolah,2023)

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai loading factor tertinggi kepada variabel yang dituju dibandingkan loading factor kepada variabel lain. Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa loading factor untuk Ukuran Perusahaan dengan indikator Firm size 1 dan Firm Size 2 lebih tinggi dari pada dengan variabel yang lain. Dengan demikian, konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan

indikator di blok yang lain dan semua nilai cross loading diatas 0.70. Dengan demikian, secara keseluruhan indikator pembentuk konstruk Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, GCG dan Nilai Perusahaan terkategori valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal dan indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai mana masing-masing indikator mengindikasikan sebuah konstruk atau faktor laten yang umum. Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Rule of Thumb untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70.

Tabel 4.5
Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Moderasi GCG pada struktur modal	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderasi GCG pada ukuran perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderasi GCG pada profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000
Struktur modal	1.000	1.000	1.000	1.000
Ukuran Perusahaan	0.971	1.081	0.985	0.947
Profitabilitas	0.944	0,961	0.973	0.947
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
GCG	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Laporan Keuangan diolah SmartPLS (Data sekunder diolah,2023)

Dari hasil pengukuran di atas, seluruh variabel laten memiliki nilai *Composite Reliability* >0.70, artinya seluruh variabel laten independen sesuai dan layak untuk dijadikan variabel yang diuji untuk mengetahui pengaruhnya pada variabel laten dependen yakni Nilai Perusahaan. Disisi lain hasil pengujian *Cronbach's Alpha* juga menunjukkan nilai yang tinggi. Berdasarkan derajat reliabilitas di atas, maka nilai *Cronbach's Alpha* Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, GCG dan Nilai Perusahaan dapat dikatakan reliabel sebab nilai tersebut pada derajat reliabilitas yang tinggi yaitu Struktur Modal sebesar 1,000 , Ukuran Perusahaan sebesar 0,947, Profitabilitas sebesar 0,947, GCG sebesar 1,000 dan Nilai Perusahaan sebesar 1,000.

Pengujian Inner Model

Inner model merupakan model struktural yang menghubungkan antara variabel laten. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, stone-Geisser *Q-square* test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* dapat

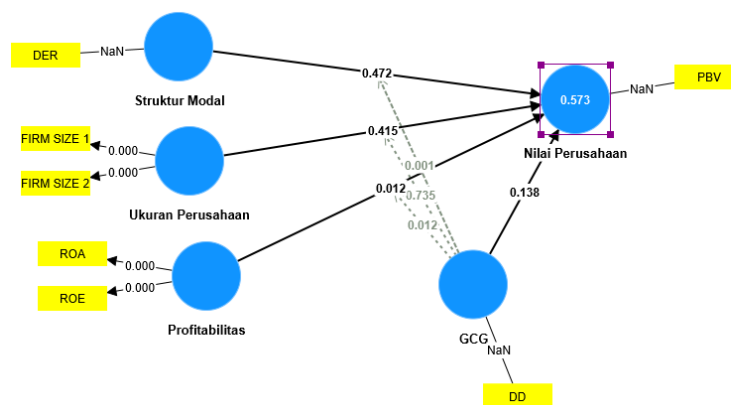
digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substansif. Berikut tabel hasil perhitungan untuk nilai R-square.

Tabel 4.6
R-square

	<i>R-square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Nilai Perusahaan	0.573	0.511

Nilai *Adjusted R-square* memiliki nilai dengan interval antara 0 hingga 1. Jika nilai *Adjusted R-square* semakin mendekati 1, maka menunjukkan bahwa variabel laten independen (X) menjelaskan variasi dari variabel laten dependen (Y) semakin baik. Pada penelitian ini, di peroleh nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.511 atau 51,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa 51,1% variasi yang terjadi pada variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X), sedangkan sisanya 48,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis



Gambar 4.3 Bootstrapping (inner model)

Sumber: Laporan keuangan diolah SmartPLS 2023

Tabel 4.7
Path Coeffisien

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.473	0.533	0.189	2.505	0.012	Signifikan
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.097	0.080	0.134	0.719	0.472	Tidak signifikan
Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.146	0.144	0.179	0.816	0.415	Tidak signifikan

GCG x Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0.471	0.528	0.188	2.500	0.012	Signifikan
GCG x Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.602	-0.610	0.175	3.438	0.001	Signifikan
GCG x Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan	-0.047	-0.074	0.139	0.339	0.735	Tidak signifikan

Sumber: Laporan Keuangan diolah SmartPLS (Data sekunder diolah,2023)

Pembahasan

Hasil Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menunjukkan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya besar kecilnya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan teori pecking order, dimana teori ini menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan dana internal terlebih dahulu, apabila dana internal belum mencukupi maka perusahaan akan menggunakan dana eksternal berupa hutang sebagai sumber pendanaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang menunjukkan struktur modal diukur dengan DER menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat mengindikasikan bahwa peningkatan hutang akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan¹⁸. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh (D. K. Wardani & Djando, 2022), (Saifaddin, 2020) bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan¹⁹.

Hasil Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian memiliki arti ukuran perusahaan yang besar atau kecil tidak akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan juga dapat disebabkan oleh investor yang menganggap bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa adanya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan²⁰. Hasil penelitian ini

¹⁸ Virna and others.

¹⁹ Rista Bintara, 'Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)', *Jurnal Profita*, 11.2 (2018), 306 <<https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>>.

²⁰ Saifaddin.

tidak mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan²¹.

Hasil Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan hasil signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan secara teori profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang naik menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Temuan ini mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan mempunyai *earning* yang semakin meningkat merupakan signal bahwa perusahaan tersebut mempunyai bagus di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasilnya mengidentifikasi bahwa perusahaan mampu menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak secara efektif²². Didukung juga dengan penelitian yang menunjukkan profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan²³.

Hasil Analisis Moderasi GCG pada Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berpengaruh signifikan dalam memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penerapan GCG meningkatkan pengawasan terhadap manajemen untuk mendorong pengambilan keputusan yang efektif, mencegah tindakan yang tidak sejalan dengan kepentingan perusahaan, dan mengurangi asimetri informasi antara pihak eksekutif dan stakeholder. *Capital Structure* (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri.

Hasil penelitian yang menunjukkan interaksi antara struktur modal dan *Good Corporate Governance* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hubungan yang positif. Artinya bahwa *Good Corporate Governance* memperkuat hubungan antara struktur modal dengan Nilai Perusahaan²⁴. Didukung juga *good corporate governance* yang diproksikan oleh dewan komisaris independen mampu memperkuat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan²⁵. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang menunjukkan GCG tidak mampu memperkuat struktur modal terhadap nilai perusahaan²⁶.

Hasil Analisis Moderasi GCG pada Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan dalam memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. GCG belum mampu memoderasi karena proporsi

²¹ I Putu wijaya Asmara Putra, I nyoman. Putra Wasista, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi', 2019, 928–42.

²² Mufidah and Purnamasari.

²³ wijaya Asmara Putra, I nyoman. Putra Wasista.

²⁴ Bintara.

²⁵ Wardani and Djando.

²⁶ Virna and others.

dewan komisaris diakibatkan oleh rata-rata komposisi dewan direksi saat ini kurang efisien dalam menjalankan fungsi pengawasan karena proporsi direksi belum mampu untuk mendominasi setiap kebijakan yang diambil oleh dewan komisaris.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* belum mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan²⁷. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan GCG memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan²⁸.

Hasil Analisis Moderasi GCG pada Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh signifikan dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Peran manajer sekaligus sebagai pemilik memperkecil konflik keagenan dalam menghasilkan laba sehingga GCG mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penerapan GCG yang baik menyebabkan manajer lebih transparan dalam mengelola perusahaan dan kontrol publik akan menjadi lebih kuat. Dapat disimpulkan bahwa monitoring oleh pemilik lebih dominan pada upaya memperoleh laba. GCG digunakan untuk mengelola perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Semakin baik dalam mengelola perusahaan akan menaikkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan interaksi antara profitabilitas dan *Good Corporate Governance* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan hubungan yang positif. Artinya bahwa *Good Corporate Governance* memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan²⁹. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menunjukkan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan³⁰.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. GCG sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
5. GCG sebagai variabel moderasi belum mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6. GCG sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

²⁷ Novelia Puspita Dewi, Ati Sumiati, and Achmad Fauzi, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi', 6 (2022), 807-26.

²⁸ Saifaddin.

²⁹ wijaya Asmara Putra, I nyoman. Putra Wasista.

³⁰ Mufidah and Purnamasari.

Referensi

- Bintara, Rista, 'Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)', *Jurnal Profita*, 11.2 (2018), 306 <<https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>>
- Dewi, Novelia Puspita, Ati Sumiati, and Achmad Fauzi, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi', 6 (2022), 807-26
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Mufidah, Nur., and Puji Endah Purnamasari, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Nur Mufidah Puji Endah Purnamasari Abstrak Meningkatkan Nilai Perusahaan Adalah Tujuan Utama Ba', 6.1 (2018), 64-82
- Musthafa, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017)
- Saifaddin, Muhammad, 'Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderasi', *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2020, 1-9 <<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6889>>
- Surya, Diah, Nita Dwi, Ni Gusti, and Putu Wirawati, 'E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Email : Nitasuryalestari@gma', 23 (2018), 1386-1414
- Utari, Dewi, Ari Purwati, and Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan*, Edisi Revi (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)
- Virna, Afi, Apriani Dorkas, Rambu Atahau, and Robiyanto Robiyanto, 'Struktur Modal , Profitabilitas , Dan Nilai Perusahaan : Efek Moderasi Good Corporate Governance', 22.2 (2019), 391-415
- Wardani, Dewi Kusuma, and Seventiara Maria Eka Putri Djando, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1.8 (2022), 105-23 <<https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>>
- Wardani, Dewi Kusuma Wilhelmus Wagener Kaleka, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi', 20.1 (2022), 105-23
- Wijaya Asmara Putra, I nyoman. Putra Wasista, I Putu, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi', 2019, 928-42